

## INTISARI

Lengkuas (*languas galanga* L (Stunz) merupakan tanaman dari familia Zingiberaceae yang sangat bermanfaat. Manfaat dari lengkuas selain untuk bumbu masak dapat juga digunakan untuk penyembuhan panu, koreng, kurang nafsu makan, dan juga untuk stimulansia aromatikum. Rimpang lengkuas digunakan untuk mengobati gangguan pencernaan, meredakan kolik atau mules.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rendemen atsiri, indeks bias, dan profil Kromatografi Lapis Tipis ekstrak rimpang lengkuas yang dibuat secara maserasi dan perkolasi dengan pelarut etanol 70%.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental. Dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap pembuatan ekstrak rimpang lengkuas mulai dari pengumpulan bahan baku, sortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering, pembuatan serbuk, perlakuan secara maserasi dan perkolasi, penghitungan rendemen minyak atsiri, penetapan indeks bias, dan pemeriksaan kualitatif secara KLT. Pemeriksaan secara KLT ekstrak lengkuas menggunakan fase diam silika gel GF<sub>254</sub> dan fase gerak n-heksan-etil asetat (96:4v/v).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen minyak atsiri dari hasil maserasi sebesar  $0,358 \pm 0,014$  % (v/v) dan hasil perkolasi sebesar  $0,817 \pm 0,104$  % (v/v). berdasarkan penetapan indeks bias (refraktometer Abbe) diperoleh hasil maserasi sebesar  $1,415 \pm 0,000$  sedangkan hasil perkolasi sebesar  $1,467 \pm 0,000$ . Dari pemeriksaan kualitatif lengkuas diperoleh tiga bercak untuk hasil maserasi dengan harga Rf masing-masing 0,15; 0,55 dan 0,80. Sedangkan dari hasil perkolasi diperoleh enam bercak dengan harga Rf masing-masing 0,05; 0,16; 0,55; 0,78 dan 0,86.

## ABSTRACT

Lengkuas (*Languas galanga* (L.) Stunz) is an advantageous plant grouped into the family of Zingiberaceae. Lengkuas can be used both as medicine and additional seasoning. On medical purpose, lengkuas serves as traditional medicine relieving fungus, ulceration, appetite stimulants and aromaticum stimulants.

This research is conducted for the purpose to know difference ethereal oil quality from product maseration and percolation with etanol 70 % as dissolven.

The research is conducted trough several stages. It started from material collecting, wet sorting, wasing, slicing, drying, dry sorting, powder, maseration and percolation, ethereal oil making until ethereal oil examination, deviation index, and qualitative examination using Tlc. The examination on lengkuas make use of static phase of GF 254 silica gel and amobile phase n-heksan-etil acetate (96 : 4, v/v).

The result of this research to indicate that the quality of ethereal oil from maseration  $0,358 \pm 0,014$  % (v/v) where as percolation  $0,817 \pm 0,104$  % (v/v). From deviation index examination (refratometer Abbe) result of maseration  $1,415 \pm 0,000$  and percolation  $1,467 \pm 0,000$ . qualitative examination using Tlc, the chromatogram of that ethereal oil maseration Rf amount are 0,15; 0,55 and 0,8 where as percolation Rf amount are 0,05; 0,16; 0,55; 0,78 and 0,86.

